

Tata Cara Singkat

"PERSEMBAHAN BUMIPATI SETEMPAT"



DHARMA CENTER BUNDA MULIA

Disadur dari ajaran lisan Guru.

Segala berkah dan kebaikan yang ada,
kami persembahkan kembali kepada seluruh mahluk,
demi kebahagiaan bersama hingga pencapaian Kesempurnaan Agung Sejati.

Note:

Tatacara singkat ini di rangkum Guru, berdasarkan penjelasan dan petunjuk langsung dari berbagai Bumipati di Indonesia. Dimana kami mengadakan perjalanan keberbagai tempat khusus seperti: Candi, pura, vihara, dan tempat ziarah lainnya, baik di Jawa, Bali, Sumatera, Batam, dsb.

Selama mengikuti Guru, kami menjadi lebih memahami alamiah dari Bumipati setempat. Walau setiap wilayah masing-masing mempunyai keunikan tersendiri, tetapi mereka semuanya sangat menyenangi tata cara persembahan singkat ini. Berdasarkan petunjuk para Bumipati di Indonesia, maka persembahan yang kami lakukan telah disesuaikan oleh guru berdasarkan kebutuhan para Bumipati di Indonesia. Walau sesungguhnya mereka tidak pernah menuntut apapun, tetapi demi kebaikan bersama maka ada baiknya bila kita dapat menyesuaikan dengan kebiasaan mereka.

PENJELASAN SINGKAT:

Tata cara singkat dirangkum berdasarkan petunjuk Guru, khusus kepada para murid Bunda Mulia yang ingin mengadakan persembahan kepada Bumipati setempat. Tata cara ini dapat dilakukan untuk mempersembahkan Bumipati di rumah, di kantor, di pabrik, dsb.

Bumipati sebagai makhluk yang mempunyai hubungan paling erat manusia dalam kehidupan sehari-hari. Dengan memahami alamiah kedekatan hubungan ini, maka Bumipati dapat menjadi salah satu sahabat utama bagi manusia. Manusia dan Bumipati sesungguhnya dapat bekerja sama, mereka dapat saling membantu dalam pembinaan spiritual yang lebih baik.

Manusia berbuat karma baik dengan melepas memberikan derma kepada yang membutuhkan, menolong dan membantu para makhluk yang membutuhkan pertolongan, memberikan nasehat dan petunjuk terhadap sesamanya, melepas hewan ke alam bebas, dsb. Demikian pula dengan Bumipati yang melakukan karma baik dengan memberikan bantuan dan petunjuk kepada para manusia yang berhati mulia, menolong para setan gentayangan, memberikan derma kepada setan kelaparan, dsb.

Dengan memberikan persembahan kepada Bumipati, demikian pula manusia membina diri untuk beramal dengan saling memperhatikan dan menghargai para makhluk lainnya sebagai sahabat dalam pembinaan spiritual. Demikian pula ketika manusia mengalami kesusahan, tentunya para sahabat dalam spiritualnya tentu tidak akan berdiam diri. Mereka pasti akan memberikan bantuan dan petunjuk yang diperlukan, walau tidak diminta sekalipun.

Para umat Bunda Mulia, menjadikan para Bumipati sebagai sahabatnya spritual. Walau para umat Bunda Mulia juga memahami bahwa tingkat pencapaian spiritual Bumipati juga masih seperti manusia. Para Bumipati dan manusia, sama-sama masih membutuhkan pembinaan kehidupan spiritual hingga mencapai Pencapaian Kesempurnaan Agung.

Dengan memahami hal ini, maka para umat Bunda Mulia tidak akan mengharapkan para Bumipati memberikan berkah agar dapat mencapai Nirvana. Sebaliknya para umat seharusnya turut mendoakan agar para Bumipati serta

mahluk lainnya selalu dilimpahkan berkah oleh Yang Maha Esa, para Budha, Bunda Mulia, Bodhisattva, sehingga para Bumipati dapat mencapai Pencapaian Kesempunaan Agung. Demikian pula para Bumipati, tentu akan memanjatkan doa kepada Yang Maha Esa, para Budha, Bunda Mulia, Bodhisattva, agar melimpahkan berkah kepada para manusia.

Walaupun Guru telah memberikan penjelasan tentang Bumipati, tetapi masih banyak kesalah-pahaman yang terjadi tentang persembahan Bumipati. Semua ini karena karma dan jodoh masing-masing para mahluk berbeda.

Perlu dipahami, bahkan seekor anjing yang dipelihara dengan baik, akan mengenal orang yang merawatnya. Sehingga tidaklah mengherankan bila anjing tersebut dapat memberitahukan dengan menyalak bila ada orang lain yang memasuki rumah kita secara diam-diam. Walaupun anjing merupakan mahluk yang lebih rendah dari manusia, tetapi kita mengetahui bahwa anjing memiliki keunggulan dalam pendengaran dan penciuman yang lebih sensitif.

Kita menyadari bahwa seekor anjing tidak mungkin memberikan kita uang atau harta, tetapi anjing tersebut dapat melindungi harta dari gangguan pencuri yang akan mengambil barang di rumah. Demikian pula kita mengetahui bahwa kita tidak dapat memohon kepada seekor anjing untuk mengajarkan dharma, bermeditasi, berpuja-bhakti, dsb. Bila kita melakukannya, tentu kita sudah menyimpang dari kebenaran Dharma Mulia yang sesungguhnya.

Tetapi dengan merawat anjing dengan baik, maka secara tidak langsung kita telah melatih diri untuk mengasihi mahluk lainnya dan melakukan karma baik. Dilain pihak, anjing dapat menjaga rumah kita. Sehingga ketika kita melakukan puja-bhakti, kita tidak khawatir akan pencuri yang akan memasuki rumah. Bukankah anjing tersebut telah berbuat karma baik, dengan membantu manusia menjaga rumah sehingga pikiran manusia menjadi tenang. Dengan demikian hubungan manusia dan anjingnya ini dapat dikatakan hubungan yang saling menguntungkan, karena kedua-duanya juga menghasilkan karma baik.

Demikian pula dengan Bumipati yang mempunyai umur yang jauh lebih panjang dari manusia, dan para Bumipati juga jauh lebih memahami dampak-dampak energi-energi negatif dan positif yang ada di lingkungan kita. Dimana para mahluk

IM yang ingin mencapai tingkat Bumipati, biasanya mempunyai kelebihan khusus dibanding mahluk im lainnya. Mereka biasa berumur lebih tua, lebih bijaksana, dan mempunyai tingkat pembinaan spiritual yang lebih baik. Hal ini dapat disamakan dalam kehidupan manusia dalam memilih ketua adat, pemimpin adat setempat. Tentu masyarakat tersebut akan memilih seorang yang lebih baik dari yang lainnya. Dengan mengetahui kelebihan dan kekurangan dari sahabat kita, para Bumipati.

Untuk ini Guru mengingatkan kepada para umat agar memahami kedudukan dan keterbatasan para Bumipati. Demikian pula dengan para Bumipati untuk menjaga batas-batas tertentu agar tidak berdampak negatif yang dapat mengarah menjadi suatu yang tahayul. Jika hal ini terjadi, maka dipastikan bahwa kedua belah pihak telah menghasilkan karma buruk dari hubungan yang tidak baik ini. Hubungan seperti ini bukan termasuk dalam hubungan sahabat sejati yang Guru maksudkan. Demikianlah penjelasan Guru sekilas tentang Bumipati. Om Mani Padme Hum.

WAKTU PERSEMBAHAN

Waktu Pemberian Persembahan sebaiknya dilakukan pada tanggal 2 atau 16 penanggalan bulan. Jam pelaksanaan persembahan sebaiknya dilakukan setelah jam 12 siang hingga sebelum jam 18:00 sore. Dimana Bumipati sebagai mahluk yang memiliki unsur IM yang kuat akan menjadi lebih aktif pada waktu-waktu tersebut.

Walaupun banyak pula yang selalu memberikan persembahan pada tengah malam, tetapi guru lebih menyarankan sebelum matahari terbenam. Karena setelah matahari terbenam, secara alamiah para mahluk IM yang lebih rendah tingkatan spiritualnya akan keluar semakin banyak. Walaupun para mahluk IM lainnya akan hormat kepada bumipati, tetapi sebaiknya tetap menghindari segala kemungkinan dari hal-hal yang tidak diinginkan.

PERSIAPAN PERSEMBAHAN:

Mereka yang memiliki altar khusus Bumipati, dapat menaruh persembahan didepan altar buumipati. Bagi yang tidak memiliki altar khusus, dapat menyiapkan

meja didepan atau diteras pintu masuk utama, dan dapat pula dilakukan didapur. Dan seluruh persembahan ditaruh berjejer, dan diatur dengan rapih.

- Persembahan dapat berupa 5 macam buah-buahan, yang terbaik adalah buah manis yang berwarna kuning atau merah. Bagi yang memiliki tempat altar Bumipati yang lebih besar, dapat ditambahkan dengan satu butir kelapa hijau dan bagian atasnya dilubangi.
- Persembahan kecil, seperti : kue kering, kue basah, permen, dsb.
- Persembahan 5 macam masakan daging seperti: Ayam rebus, bebek panggang, ikan bandeng masak, daging kambing guling, dendeng, abon, rendang sapi, babi panggang, babi merah, dsb.
Tetapi untuk wilayah-wilayah tertentu sebaiknya tidak diberikan makanan yang mengandung daging babi atau daging sapi.
- Persembahan Minuman dapat disiapkan 5 cangkir kecil tea, dan ditambah beberapa macam minuman lainnya seperti: kopi pahit, kopi manis, arak merah, arak putih, anggur, air putih, kelapa hijau, dsb. Minuman keras dapat digunakan terutama pada hari-hari yang penting.
- Persembahan kertas emas Bumipati dan kertas mantra persembahan.
- Persembahan batu-batu permata yang indah dapat juga dilakukan pada hari-hari yang sangat khusus.
- Persembahan kertas Fu IM sebagai persembahan spiritual, karena berkah dari kertas Fu IM dapat membantu pembinaan kehidupan spiritual Bumipati untuk mencapai tingkat spiritual yang lebih tinggi. Bilamana tidak ada kertas Fu Im, dapat dilakukan dengan melakukan puja-bakti memohon berkah dari Bunda Mulia, Budha Amitabha, Kwan-Im Phosat untuk melimpahkan berkah kepada Bumipati.
- Dua buah lilin merah sebagai persembahan penerangan, yang disisi kiri dan kanan altar. Lilin dapat diganti dengan lampu minyak.

TATA CARA SINGKAT :

1. Seluruh persembahan di letakan di altar persembahan Bumipati.
2. Nyalakan kedua lilin merah atau lampu minyak.
3. Nyalakan lima batang dupa.
4. Memohon kehadiran Bumipati dengan mengucapkan doa permohonan sebagai berikut sebanyak 5 kali:

“Na Mo Sa Man To Bo Ta Nam, Om Su Lu Su Lu Di Li So Ha”

“Saya, (nama), murid dari Bunda Mulia – Dewi Yauw Ce Cin Mu Ta Thien Cun. Menjunjung tinggi Kemuliaan Dharma Tanpa Batas.

Dengan ini mengundang Bumipati untuk hadir menerima persembahan mulia tanpa batas. Kami mohon limpahkanlah berkah mulia kepada para seluruh mahluk.”

5. Kemudian ketok tanah 3X dengan tangan kiri, atau hentakan kaki 3X ketanah.
6. Tancapkan dupa di tempat dupa, dengan posisi sebagai berikut: satu dupa ditancap pada bagian dalam tempat dupa, tiga dupa pada bagian tengah, dan satu dupa terakhir pada bagian depan tempat dupa.
7. Bakar kertas Fu Im, atau lakukan puja-bakti Bunda Mulia. (*jika ada)
8. Dilanjutkan dengan pembacaan doa permohonan pribadi atau pembacaan doa pelimpahan kebajikan kepada seluruh mahluk. Juga dapat ditambahkan doa Puja-Bhakti lainnya, seperti Puja Bhati Kwan-Im, Puja Bhakti Bunda Mulia, dsb.
9. Tinggalkan tempat persembahan, kira-kira hingga dupa telah habis terbakar lebih dari setengahnya tetapi belum habis terbakar semuanya. Jika telah habis terbakar, maka pasang 5 dupa lagi.
10. Bakar kertas-kertas emas, dan kertas uang persembahan.
11. Tunggu hingga seluruh dupa terbakar sempurna, atau gunakan siau-pe untuk menanyakan apakah persembahan telah selesai di terima. Kemudian seluruh makanan persembahan dapat dibersihkan. Bagi yang memiliki altar khusus Bumipati, bila memungkinkan tinggalkan buah, makan kering, dan minuman persembahan tetap di altar hingga lewat jam 18 sore.

Tata cara ini sangat baik dilakukan setidaknya 1 kali sebulan pada tanggal 2 kalendar bulan, dan ditambah tanggal 16 kalendar bulan bagi yang mengadakan dua kali. Untuk persembahan setiap harinya setidaknya dapat dilakukan persembahan 5 cangkir tea atau arak merah, permen dan kue, dan dapat ditambahkan sedikit makanan sehari-hari yang kita makan.

PENUTUP : (di bacakan 3x)

Sembah sujud kepada Yang Maha Esa.

Hormat kepada para Budha di sepuluh penjuru alam.

Hormat kepada Bunda Mulia.

Hormat kepada para Bodhisattva.

Hormat kepada Guru, yang telah membuka ajaran ini.

Hormat kepada para Pelindung Dharma, yang telah menjaga ajaran ini.

Hormat kepada para Mahluk di seluruh alam.

Segala karma baik yang ada, kami persembahkan sebagai persembahan agung tanpa batas demi kebaikan seluruh mahluk hingga Pencapaian Agung.

Sarwa Mangalam,

OM MANI PADME HUM

NAMO UCI YAUW CE CIN MU TA THIEN CUN.



Tanya Jawab dengan Guru:

T: Mengapa persembahan dilakukan pada tanggal 2 dan 16, bukankah lebih baik disamakan waktunya dengan sembahyang tanggal 1 dan tanggal 15 ?

J: Baik sekali, Ini adalah suatu misteri besar dari ajaran yang telah hilang selama ratusan tahun. Sejak beratus-ratus tahun yang lampau hingga sekarang, melakukan persembahan kepada Bumipati hanya dianggap sebagai suatu tradisi saja. Bahkan para Master, Guru Besar dan umat hanya mengetahui alasannya karena tanggal 2 dan tanggal 16 yang terbaik, dan mereka hanya mengikuti apa yang dilakukan guru mereka sebelumnya. Mereka mungkin lupa menanyakan alasan ini, kepada guru mereka sehingga mereka tidak lagi dapat memahami dasar yang sebenarnya.

Pada kesempatan ini, saya akan membuka salah satu alasan utama mengapa para Master dan Guru Besar di waktu lampau mengadakan persembahan Bumipati pada tanggal 2 dan 16 penanggalan bulan. Kiranya maksud saya membuka kembali tradisi ajaran yang telah hilang selama beratus-ratus, demi kebaikan bersama dan mengembalikan sakralitas dari pembinaan spiritual.

Seperti yang telah kita ketahui sekarang bahwa Bumipati adalah termasuk mahluk IM, yang berbeda dengan Budha, Bunda Mulia, dan Bodhisatva.

Pada tanggal 1 dan 15 kalendar bulan, kita melakukan persembahan dan puja-bhakti bagi para Mahluk Suci tersebut. Pada hari tersebut kita biasanya melakukan vegetarian untuk mengurangi karma buruk dan berusaha melakukan karma baik sebanyak-banyaknya dengan membaca kitab suci, mantra, dsb.

Jika kita melakukan persembahan Bumipati di hari yang sama, maka ada sedikit permasalahan.

1. Para umat lain yang melihat kita bersembahyang akan bingung dan berpandangan salah, mereka tidak mengetahui perbedaan antara bersembahyang kepada Mahluk suci dan memberikan persembahan kepada Bumipati. Sehingga mereka akan berpandangan bahwa kita telah menganggap Bumipati seperti Mahluk Suci, padahal kita tidak berbuat demikian. Hanya karena kita melakukannya berdekatan waktunya. Walaupun kita bisa saja masa bodoh dengan pandangan orang lain, tetapi

akan lebih baik bila kita tidak membuat orang lain menjadi berpandangan salah terhadap kita. Dengan demikian pada hari khusus tersebut, kita tidak hanya berusaha menghindari perbuatan buruk, tetapi juga membantu makhluk lain untuk berpandangan salah. Bukankah akan lebih bermanfaat bila kita dapat melakukannya dengan sempurna ini.

2. Bumipati adalah makhluk IM, dimana sebagian dari mereka masih mempunyai keinginan untuk makan dan minum yang enak. Sehingga persembahan yang kita berikan akan lebih lengkap bila disertakan mengandung unsur daging. Bila kita melakukannya pada tanggal 1 dan 15, berbarengan dengan sembahyang pada Mahluk Suci. Ini kelihatannya agak bertentangan, walaupun tempatnya berbeda. Dan juga pada hari ini kita biasanya vegetarian, tetapi mengapa kita malah mengasih makhluk lain makan non vegetarian.
3. Dengan memisahkan harinya, maka pada tanggal 1 dan 15 akan lebih bermakna dan bermanfaat bagi kita. Kita akan mempunyai waktu khusus yang lebih tenang dan lebih baik untuk melatih dan membina kehidupan spiritual kita. Demikian pula dengan persembahan Bumipati yang khusus ditanggal 2 dan 16, maka Bumipati akan mengetahui bahwa kita memang benar-benar sahabat yang penuh perhatian kepadanya dengan memberinya hari persembahan khusus. Bukankah akan lebih baik bila kita mengundang teman dengan benar-benar meluangkan waktu khusus. Tentu teman kita akan menganggap kita benar-benar tulus mengundangnya, dan lebih menghargainya.

Masih banyak alasan lain yang tidak dapat saya sampaikan disini, berhubung kerahasiaan ajaran yang harus saya jaga demi kebaikan para Bumipati dan para makhluk lainnya.